

SISTEM INFORMASI PENGADUAN KEKERASAN TERHADAP ANAK PADA KOMISI NASIONAL PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI BANTEN BERBASIS WEB

Eliana Nurul Fauziah¹, Harsiti¹, Riyan Naufal Hay's¹

Universitas Serang Raya¹

Email: Eliananurul17@gmail.com, harsiti.unsera@gmail.com, Riyan.unsera@gmail.com

ABSTRAKSI

Anak yang menjadi korban kekerasan perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanganan secara khusus yang melibatkan orang tua, keluarga, dan pemerintah, dan peran serta masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mempermudah korban tindak kekerasan melakukan pelaporannya dan bagi masyarakat yang melihat tindak kekerasan bisa langsung melapor lewat website agar pihak dari KOMNAS PA provinsi Banten bisa secepatnya menangani korban. Metode pengembangan di penelitian ini adalah metode Waterfall. Metode Waterfall meliputi Analisis kebutuhan perangkat lunak, Perancangan Sistem, Pengkodean, Pengujian Sistem, dan Deployment Sistem. Dilanjutkan dengan pembuatan aplikasi berbasis Web dinamis dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai database. Dari hasil uji coba aplikasi, dihasilkannya aplikasi berbasis web yang diharapkan mempermudah korban tindak kekerasan dan masyarakat yang melihat bisa melapor tanpa perlu datang langsung ke kantor KOMNAS PA Provinsi Banten.

Kata Kunci: MySQL, PHP, sistem pengaduan kekerasan, waterfall, website.

ABSTRACT

Child violence is an endless phenomenon. Children who are victims of violence need to receive special treatment involving parents, families and the government, as well as community participation. The purpose of this research is to make it easier of violence to report it and fo people who see acts of violence to report directly via website so that KOMNAS PA Banten province can deal with victims as soon as possible. The development method includes software requirement analysis, system, design, coding, system testing, and system deployment. Followed by creating dynamic Web-Based applications using the PHP programming language and MySQL as the database. From the results of the application trial, a web-based application was produced which is expected to make it easier for victims of acts of violence and people who see it to be able to report without the need to come directly to the KOMNAS PA office in Banten Province.

Keywords: MySQL, PHP, violence complaint system, waterfall, website.

Penulis Korespondensi

Eliana Nurul Fauziah

Tanggal Submit : 14/09/2023

Tanggal Diterima : 30/10/2023

Tanggal Terbit : 15/12/2023

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 (CC BY-NC-SA 4.0) International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

Publisher's Note: JPPM stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

I. PENDAHULUAN

Kasus kekerasan yang terjadi pada anak merupakan masalah yang sangat serius. Persoalan dan kekerasan terhadap anak saat ini yang semakin menggulita membuat siapapun yang melihat dan menyaksikannya akan terperangah dari mulai kekerasan fisik maupun non fisik. Mengutip laporan data dari KOMNAS PA Provinsi Banten pada tahun 2017 – 2022 tingkat kekerasan di Provinsi Banten setiap tahunnya mengalami peningkatan. Di tahun 2017 terjadi 26 kasus kekerasan, pada tahun 2018 sebanyak 39 kasus, pada tahun 2019 terjadi 38 kasus, di tahun 2020 mengalami 69 kasus, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 136 kasus, dan di tahun 2022 terjadi 117 kasus. Dari total keseluruhan kasus ini berdasarkan gender 82% Kekerasan terjadi pada Anak Perempuan.

Proses pelayanan pengaduan pada KOMNAS PA kini belum memanfaatkan teknologi karena sistem pelaporannya korban harus datang ke kantor. Sehingga korban maupun orang yang melihat tindak kekerasan tersebut sulit untuk melaporkannya. Staff yang menangani kasus kekerasan mengatakan banyak korban enggan melaporkan. Selain itu terdapat kasus dimana masyarakat provinsi banten yang tinggal di luar kota atau kabupaten mengalami kekerasan dan ingin melaporkan kasus kekerasannya namun terhalang oleh jarak wilayah merasa sangat sulit untuk melaporkan kasus kekerasan yang di alami karena mereka harus datang langsung ke kantor untuk melaporkan kasusnya. Melihat permasalahan tersebut maka diperlukan sarana dan prasarana yang memungkinkan agar pengaduan pelaporan kekerasan dapat disampaikan secara mudah tanpa perlu datang ke kantor.

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian ini mencoba merangkap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian yang dijadikan sebagai tinjauan penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Ria Oktafiani dan Fitri Yunita pada tahun 2018 yang berjudul “**Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak dan Perempuan Berbasis Web**” Universitas Islam Indragiri. Sistem informasi pengaduan ini memberikan kemudahan bagi pengguna dan petugas dalam mengakses informasi-informasi kekerasan yang terjadi. Pengolahan data secara manual dapat menimbulkan beberapa hambatan diantara lain: pelapor harus datang ke kantor untuk mengadukan pengaduan kekerasannya. Informasi kekerasan yang masih kurang ditemukan karena kurangnya keinginan korban dan kurangnya promosi untuk mengadukan peristiwa yang dialaminya. Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa masalah dan solusi yang ditemukan dalam penelitian ini hampir identik dengan penelitian yang akan dilakukan. Hanya saja perbedaannya penelitian ini tidak menggunakan konseling *online*.

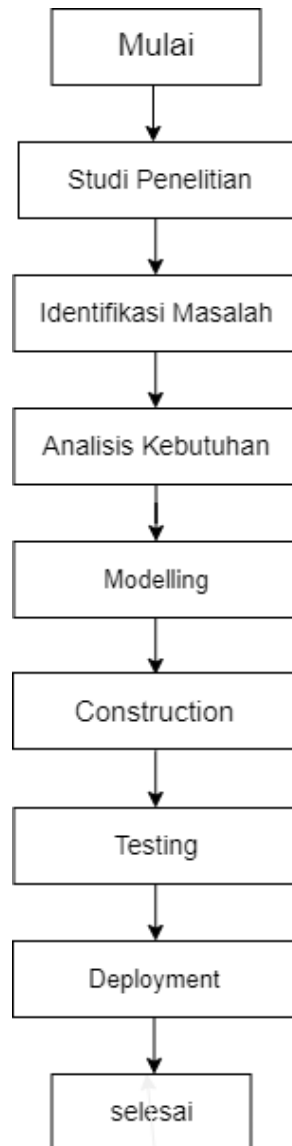
III. METODE PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian terapan (*Applied Research*) untuk mencari solusi permasalahan yang dapat dimanfaatkan. fokus penelitian ini mengimplementasikan *website* untuk masyarakat melaporkan pengaduan kekerasan terhadap anak Provinsi Banten. Penerapan sistem ini yakni menggunakan model pengembangan *Waterfall*.

2. Tahapan Penelitian

Berikut disajikan alur tahapan penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3. Data Penelitian

Data primer berasal dari wawancara dan observasi langsung dengan petugas KOMNAS PA terkait dengan sistem yang akan dibangun. Sementara untuk data sekunder adalah formulir rekam kasus, total data korban kekerasan dan hasil penelitian yang serupa terkait sistem pengaduan kekerasan terhadap anak

4. Pengacuan Pustaka

Sistem dapat dikatakan sebagai sekelompok elemen yang digabungkan untuk tujuan yang sama. Sistemnya bisa abstrak dan berwujud. sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan. [1]. Informasi terbagi menjadi dua poin, yaitu fakta dan data. Fakta adalah rangkaian fakta yang terjadi dan Data memiliki banyak bentuk, bisa berupa gambar, suara, simbol atau angka [2]. Sistem informasi merupakan sebuah kombinasi atau gabungan yang teratur dan terorganisir antara individu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi (network communication) dan sumber daya yang dikumpulkan (collecting), modifikasi (modification), dan melakukan penyebaran informasi (broadcast) [3]. System Development Life Cycle (SDLC) sering disebut model Waterfall. Model ini disebut dengan *Waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan terdiri dari *communication, planning, modelling, construction, dan deployment* [4].

Menurut Islamy [5], keluhan didefinisikan sebagai berikut, "Keberatan adalah arus kekecewaan, tentang norma administrasi, kegiatan atau tidak adanya tindakan Mempengaruhi klien tunggal atau pertemuan klien". Kekerasan terhadap anak adalah tindakan yang disengaja yang menyebabkan kerugian fisik atau emosional pada anak. Dalam upaya untuk menegur anak karena perilakunya yang tidak pantas, orang tua mencambuk, memukul, dan menyakiti anak [6]. Untuk menampung keluhan masyarakat terkait kekerasan anak, diperlukan website sebagai

Kumpulan halaman yang menampilkan informasi teks, data, gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video, atau kombinasi dari semuanya, baik statis maupun dinamis [7]. Bahasa pemrograman yang digunakan memakai Hypertext Preprocessor (PHP) untuk membuat website dinamis yang dapat berkomunikasi dengan pengunjung atau pengguna [8]. Dan MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah banyak oleh para pemrogram aplikasi Web [9].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menghasilkan sistem pengaduan kekerasan terhadap anak yang dapat memudahkan korban untuk melaporkan kasus kekerasan yang dialaminya tanpa perlu datang langsung ke kantor KOMNAS PA Provinsi Banten. Aplikasi membantu menyelesaikan masalah khususnya laporan kekerasan terjadi pada anak. Korban melaporkan kasus kekerasan melalui aplikasi yang ini sehingga memudahkan korban berinteraksi dengan petugas. Berikut ini deskripsi sistem:

1. Halaman Login
Pada halaman ini User menginput email dan password yang telah dimiliki agar dapat masuk ke dalam sistem.
2. Halaman Registrasi
Pada halaman registrasi pengguna meninput nama, surel/email, nik, no telepon, kata sandi dan mengulangi kembali kata sandi dan alamat.
3. Halaman Homepage
Berisikan informasi LPA Prov Banten, total kasus kekerasan masuk, total kasus kekerasan telah ditangani dan mekanisme pelayanan yang ada pada LPA Provinsi Banten.
4. Halaman Utama Admin
Halaman utama menampilkan informasi pengaduan, jumlah laporan yang belum ditanggapi, jumlah pengaduan yang telah selesai, jumlah data User dan grafik total kasus kekerasan.
5. Halaman utama Pelapor
Dashboard akan menampilkan informasi tentang pengaduan dan tanggapan yang telah masuk.
6. Halaman Profil
Profil akan muncul ketika pengguna mengklik fitur profil pada halaman yang ada di dashboard pelapor.
7. Halaman Pengaduan
Berisi identitas pelapor, identitas pelaku, identitas korban dan kronologi terjadinya kekerasan.
8. Halaman Pengaduan Admin
Berisikan laporan pengaduan yang telah terdaftar ke dalam sistem informasi tersebut berupa tabel.
9. Halaman Tambah Pengaduan
Halaman tambah pengaduan muncul ketika user mengklik button Buat pengaduan.
10. Halaman Verifikasi Laporan Pengaduan
Berfungsi untuk memverifikasi laporan pengaduan yang telah masuk ke dalam sistem.
11. Halaman Detail Pengaduan
Halaman detail pengaduan untuk melihat data pengaduan yang telah didaftarkan secara detail.
12. Halaman Tambah Tanggapan
Setelah selesai konseling, admin memberikan tanggapan setelah mengisi form pengaduan.
13. Halaman Management User
Berfungsi untuk admin dapat mengelola data User seperti menambahkan, mengedit dan menghapus.
14. Halaman Kelola Data Laporan
Berfungsi untuk admin melakukan pengelolaan data laporan.
15. Halaman Cetak Laporan
Halaman ini muncul saat admin mengklik button cetak pdf untuk mengunduh laporan dan mencetak hard copy.

Untuk pengujian sistem aplikasi ini menggunakan metode Testing blackbox. Berikut ini pengujian aplikasi menggunakan blackbox:

Tabel 1. Hasil Pengujian

No.	Fitur	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan	
				Berhasil	Tidak
1	Login	Menginput Email dan Password dan klik button Login	Sistem Menampilkan Halaman Dashboard	<input type="checkbox"/>	
2	Registrasi	Menginput Email dan Password lalu mengklik button Login	Sistem menampilkan halaman Login	<input type="checkbox"/>	
3	Update Profil	Pada menu navbarklik profil dan UpDate profil User	Sistem menampilkan halaman UpDate Profil	<input type="checkbox"/>	
4	Lupa Password	Menginput Email dan klik button konfirmasi	Sistem mengirim notifikasi email ke pengguna	<input type="checkbox"/>	
5	Input Pengaduan	Pada Navbar Memilih menu Pengaduan dan klik button tambah pengaduan	Sistem Menampilkan Halaman form pengaduan	<input type="checkbox"/>	
6	Detail Pengaduan	Pada halaman Pengaduan klik button detail	Sistem menampilkan detail pengaduan	<input type="checkbox"/>	
7	Verifikasi Pengaduan	Pada halaman data pengaduan klik button verifikasi	Sistem menampilkan action modals apakah data akan diverifikasi.	<input type="checkbox"/>	
8	Tambah Tanggapan	Pada halaman pengaduan pilih button tambah tanggapan	Sistem menampilkan form tambah tanggapan	<input type="checkbox"/>	
9	Print laporan	Pada halaman pengaduan pilih filter untuk mengkategorikan laporan yang sudah selesai dan klik button print laporan	Sistem akan menampilkan laporan dan bisa dicetak dalam bentuk pdf	<input type="checkbox"/>	
10	Logout	Pada navbar pilih Logout	Sistem akan menampilkan halaman Homepage	<input type="checkbox"/>	

V. KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian pengujian pada aplikasi yang telah dibangun, akhirnya dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi sistem pengaduan kekerasan terhadap anak yang dimana dirancang dengan menggunakan visual code sebagai *Text* editor penulisan code dengan menggunakan bahasa pemrograman Laravel dan *MySql Database* sebagai penyimpanan data serta menggunakan metode *Waterfall* sebagai tahap pengembangan sistemnya.
2. Cara mengimplementasinya, yaitu dengan cara memperkenalkan secara langsung sistem informasi pengaduan kekerasan terhadap anak berbasis *Web* ini kepada masyarakat, dimana sistem ini memiliki fitur yaitu dapat membuat pengaduan, menampilkan daftar pengaduan, pengaduan yang telah selesai, pengaduan yang telah diberikantanggapan, dan dapat mendownload laporan pengaduan pada setiap akhir bulan.
3. Adanya hasil analisa kebutuhan sistem informasi pengaduan kekerasan terhadap anak berbasis *Web* ini dapat memudahkan masyarakat dalam membuat pengaduan tanpa perlu datang langsung kekantor KOMNAS PA prov.Banten

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang telah berkenan membantu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah memberi balasan dengan sebaik-baik balasan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aji, A. B. W., & Sipraptono, E. (2022). The Development of an Android-Based “LaporKPS” Application to Support the Service Center for Reports of Sexual Violence and Harassment Cases. *Data Science: Journal of Computing and Applied Informatics*, 6(2), 111-124.
- [2] Alkadri, S. P. A., & Insani, R. W. S. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak pada DPPP Provinsi Kalimantan Barat. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 5(3), 329-337.
- [3] Balahadia, F. F., Astoveza, Z. J. M., Jamolin, G. R., & Astoveza, N. E. A. L. Development and Implementation of Violence against Women and their Children Report System Mobile Application. *International Journal of Science, Technology, Engineering and Mathematics*, 2(3), 17-42.
- [4] Bappenas. 2010. Manajemen Pengaduan Masyarakat Dalam Pelayanan Publik.
- [5] Bassil, Y. (2012). A Simulation Model for the *Waterfall Software Development Life Cycle*. In *International Journal of Engineering & Technology (iJET)* (Vol. 2, Issue 5).
- [6] Connolly T, Begg C. 2005. Database System: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management. Fourth Edition, Addison Wesley, England.
- [7] Davis, Gordon B. (1999). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- [8] Dr.Ir. Harijono Djojodihardjo (1984) Pengantar Sistem Komputer, Erlangga, Bandung 1984.
- [9] Firdiyansyah, I., Riki, R., Wulandari, K., Susanthi, P. R., & Nasruji, N. (2022). RANCANG BANGUN SISTEM PENGADUAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL DI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 10(3), 199- 203.
- [10] Fitriani, D. M., Waluyo, R., Wafa, M. I. S., Rafiudi, M. F., & Novita, M. (2020). Sistem Informasi Layanan Pengaduan UPT-TIK UPGRIS Berbasis Web. In *Proceeding Science and Engineering National Seminar* (Vol. 5, No. 1, pp. 310-314).
- [11] Hamidani, S., & Etriyanti, E. (2021). Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Kota Lubuklinggau Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau*, 3(2), 61-67.
- [12] Kamal, A., Anggraini, P., & Astri, R. (2019). Web Untuk Pengaduan Bagi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak. *Jurnal Sains dan Informatika: Research of Science and Informatic*, 5(2), 62-69.
- [13] Kasasren Hyder, A. K. (2007). *The ELearning Guild’s Handbook on Synchronous E-Learning*. Santa Rosa, California: The E-Learning Guild.
- [14] Mcleod Jr Raymond (2002). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Grasindo.
- [15] Meli Fitriani, D., Waluyo, R., Ircham Syadidul Wafa, M., Fikri Rafiudi, M., Novita, M., Pusat Lantai, G., & Sidodadi Timur, J. (2020). SISTEM INFORMASI LAYANAN PENGADUAN UPT-TIK UPGRIS BERBASIS WEB. In *Science And Engineering National Seminar* (Vol. 5).
- [16] Oktafiani, R. dan Yunita, F (2018). Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak dan Perempuan Berbasis. In *Jurnal SISTEMASI* (Vol 7, No 1).
- [17] Pressman, R.S (2010). *Software Engineering*. Seventh Edition: McGraw-Hill.
- [18] Radack, S. (n.d.). *THE SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE (SDLC) NIST Special Publication (SP) 800-64, Revision 2, Security Considerations in the System Development Life Cycle*.
- [19] Reza, M. R., Mannan, F. M. B., Barua, D., Islam, S., Khan, N. I., & Mahmud, S. R. (2021, November). Developing a machine learning based support system for mitigating the suppression against women and children. In *2021 5th International Conference on Electrical Engineering and Information Communication Technology (ICEEICT)* (pp. 1-6). IEEE.
- [20] Sarah, M. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM PELAPORAN TINDAK KEKERASAN BAGI PEREMPUAN DAN ANAK PADA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *JURNAL PERENCANAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI (JUPERSATEK)*, 4(1), 339-346.
- [21] Siregar, S. A., Irmayani, D., & Munandar, M. H. (2021). Implementation of WebBased Waterfall Method Case Study Information System Complaints of Violence Women and Children. *Jurnal Mantik*, 5(1), 86-92.
- [22] Sopandi, A., & Maulana, S. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGADUAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK BERBASIS WEB DENGAN METODE PENGEMBANGAN 44 SIX SIGMA PADA P2TP2A KOTA SERANG. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 5(3), 270-275.
- [23] Sultana, S., Pritha, S. T., Tasnim, R., Das, A., Akter, R., Hasan, S., ... & Ahmed, S. I. (2022, April). ‘shishushurokha’: A transformative justice approach for combating child sexual abuse in bangladesh. In *Proceedings of the 2022 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems* (pp. 1-23).

- [24] Sutiah, S., dan Supriyono, S. (2021). Software testing on e-learning Madrasahs using Blackbox testing. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 1073(1), 012065.
- [25] Von Emster, M., Abdullah, M. H., & Sabtu, J. (2021). Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Perempuan dan Anak pada DP3A Kota Ternate Berbasis Website dengan Menggunakan PHP dan Mysql. JAMINFOKOM-Jurnal Manajemen Informatika dan Komputer, 2(1), 46-54.
- [26] Wati, N. (2020). Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Indragiri Hilir Berbasis Web. Jurnal Perangkat Lunak, 2(2), 72-76.
- [27] Zaidir, Z., & Listiawan, I. (2020). Engineering Web-Based Information Systems for Management of Women and Child Problem Handling Activities. Compiler, 9(2), 91-1.